

BAB V

KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana proses menjadi waria direpresentasikan oleh tokoh Einar pada film *'The Danish Girl'*. Proses menjadi waria dalam film ini di tangkap oleh peneliti sebagai proses yang mengandung nilai individualisme, dimana seseorang memiliki kebebasan / hak untuk memilih. Sikap individualisme dalam proses menjadi waria diuraikan oleh peneliti dalam lima kategorisasi yang menjadi sub bab analisis peneliti, yaitu perilaku *femaling* awal, pikiran dan fantasi *femaling*, perilaku *femaling* yang lebih serius, penetapan makna akan diri sendiri, dan kesadaran diri dan penetapan rencana ke depan. Pertama, tokoh Einar mulai merasakan adanya perasaan aneh di dalam dirinya. Perasaan aneh tersebut terlihat ketika ia sedang mengenakan kostum wanita. Kedua, tokoh Einar digambarkan berbeda dengan gambaran laki-laki pada umumnya. Perbedaan ini terlihat dari *gesture* tubuh dan perilaku yang dilakukan oleh tokoh laki-laki tersebut. Ketiga, tokoh Einar yang ingin diakui sebagai seorang wanita. Tokoh laki-laki ini mulai merubah penampilannya dan juga pemikirannya sebagai seorang wanita dengan harapan ia akan di pandang sebagai wanita juga. Keempat, tokoh Einar digambarkan sebagai laki-laki yang menyimpang. Tokoh laki-laki ini mendatangi beberapa spesialis untuk mencari jawaban dan beberapa kali disimpulkan sebagai penyimpangan seksual. Kelima, menjadi waria adalah pilihan dan dipilih secara bebas. Keputusan tokoh

Einar ketika menjadi wanita ditunjukkan dengan keyakinan melakukan hal yang benar.

Melalui lima penjelasan tersebut, dapat disimpulkan proses menjadi waria direpresentasikan oleh tokoh Einar dalam film *'The Danish Girl'* sebagai sesuatu yang wajar dan bukan suatu penyimpangan. Proses Einar berubah secara persona dan fisik menjadi Lili digambarkan dengan proses yang panjang namun terjadi secara wajar, dimana proses tersebut lebih banyak menunjukkan sisi waria yang positif dan tidak banyak mendapat penolakan. Waria dalam film ini justru mendapat dukungan dan bantuan dari banyak pihak seperti istri dan beberapa orang di sekitarnya.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti mengemukakan saran bahwa sebaiknya perfilman di Indonesia dapat lebih banyak menampilkan waria dengan perspektif-perspektif yang lebih positif. Salah satunya film *'The Danish Girl'* ini menjadi contoh penampilan waria dalam perspektif yang berbeda, yaitu lebih ingin dipahami. Perspektif film seperti inilah yang perlu dikembangkan lagi dalam perfilman Indonesia, agar masyarakat Indonesia dalam melihat hal positif dari adanya kaum-kaum minoritas di Indonesia maupun di dunia ini, seperti waria. Selain itu, peneliti juga berharap, munculnya film-film mengenai kaum minoritas dengan perspektif yang berbeda dapat mengurangi adanya perilaku *bullying* kepada kaum-kaum minoritas di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- American Psychiatric Association. (1994). *DSM-IV (Diagnostic and statistical manual of mental disorder (4th. ed)*. Washington, DC : American Psychiatric Association Press.
- Atmojo, Kemala. 1986. *Kami Bukan Lelaki*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Effendy. H. (2002). *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Panduan dan Pustaka Konfiden.
- Ekins, Richard. 1997. *Male Femaling : A Grounded Theory Approach to Cross-dressing and Sex-changing*. London : Routledge.
- Fiske, John. 1987. *Television Culture*. London: Routledge.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jagose, Annamarie. 1996. *Queer Theory : An Introduction*. New York: Melbourne University Press.
- Koeswinarno. 2004. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta:LkiS.
- Moerdijati, Sri. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oetomo, Dede. 2003. *Memberi Suara Pada yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Phillips, John. 2006. *Transgender on Screen*. New York : PALGRAVE MACMILLAN.

- Philips, William H. 2002. *Film : An Introduction*. North America : PALGRAVE.
- Rushton, Richard & Bettinson, Gary. 2010. *What Is Film Theory? An Introduction to Contemporary Debates*. New York: Open University Press.
- Semedi, Bambang. 2011. *Sinematografi - Videografi : Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Spargo, Tasmin. 1999. *Foucault and Queer Theory*. UK: Icon Books Ltd.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Skripsi :

- Cahaya, Della. 2014. *Representasi tokoh utama transeksual dalam film Lovely Man*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Jurnal:

- Puspitawati, Herien. 2012. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT. IPB Press.

- Iswari, Hutami Parama. 2013. *Representasi identitas waria dalam kostum waria pada film 'Madame X'*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Yulizar, Maya Dewanti (2016) *Representasi waria dalam film dokumenter "Waria : Kisah Inklusi dari Banjarmasin"*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Online:

- Harrod, Horatia. 2016. *The Tragic True Story Behind The Danish Girl*. <http://www.telegraph.co.uk/films/2016/04/14/the-tragic-true-story-behind-the-danish-girl/>. Di akses tanggal 10 September 2017.
- Scott, Judy. 2016. *The Colour White*. <http://www.empower-yourself-with-color-psychology.com/color-white.html> . Di akses tanggal 14 Desember 2017.
- Sjarief, Melarissa. 2015. *Meski Pernikahan Sesama Jenis Sah, Kaum LGBT di AS Masih Harus Berjuang karena*. <http://www.idntimes.com/mela/meski-pernikahan-sesama-jenis-sah-kaum-lgbt-di-as-masih-harus-berjuang-karena> . Di akses tanggal 17 Februari 2016.